

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PASAR KLEWER

Pasar Klewer merupakan aset budaya, karena memiliki keunikan tersendiri apabila dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya di kota Solo yaitu, dari sejarah nama dan letaknya yang dekat dengan Keraton Surakarta. Jenis dagangan di pasar Klewer yang terutama adalah konveksi. Hal ini sejalan dengan adanya citra pasar Klewer sebagai pasar Konveksi terbesar di Jawa Tengah. Selain konveksi, di pasar Klewer juga tersedia jajanan dan oleh-oleh khas Solo, serta buah-buahan. Produk khas yang ditawarkan di Pasar Klewer adalah kain batik. Motif batik yang ditawarkan beragam, batik tulis hingga batik cetakan. Bahan kain batik juga beragam. Begitu pula harganya mulai dari yang termurah hingga yang paling mahal.

Mengutip hasil penelitian Civitas UNS dalam blognya¹, Pasar Klewer tetap menjadi andalan Pemerintah Kota (Pemkot) Solo, baik dalam hal retribusi pasar maupun rotasi dalam hal peredaran uang. Pasar Klewer merupakan pembayar retribusi tertinggi dari 38 pasar yang ada di kota Solo, pasar Klewer memberikan kontribusi ke Pemkot sebesar 2,7 juta per tahun. Pasar Klewer

¹ <http://labucyd.blog.uns.ac.id/2009/04/16/profil-pasar-klewer/>

mampu meraup omzet kurang lebih sebesar tiga milyar per hari, sehingga tidak kurang dari 12 perbankan dan koperasi menancapkan akarnya di pasar Klewer.

A.1. Sejarah Pasar Klewer

Pasar Klewer mulai berkembang sejak jaman penjajahan Jepang, pada saat masyarakat kota solo mengalami kesulitan perekonomian. Kehidupan yang serba sulit membawa sejumlah orang berinisiatif untuk berjualan pakaian dan kain yang berlokasi di sebelah timur Pasar Legi. Sejumlah orang ini menjajakan pakaian dan kain dengan cara menggantungkannya dipundak, dan berjalan hilir mudik dilingkungan tersebut, yang tentu saja barang dagangannya menjuntai kebawah tidak beraturan atau istilah orang jawa “kleweran”. Berhubung komunitas tersebut belum memiliki nama, maka disebutlah Pasar Klewer.

Mengutip dari hasil penelitian Civitas UNS dalam blognya (<http://labucyd.blog.uns.ac.id/2009/04/16/profil-pasar-klewer/>), sekitar tahun 1957-1958 pasar Klewer diperluas ke Barat, dengan memindahkan pasar sepeda ke alun-alun Selatan dan pasar burung dipindah ke Widuran, karena lokasi ini akan digunakan untuk berjualan tenun dan batik. Pada tahun 1969 kondisi pasar sudah tidak memenuhi persyaratan ekonomis, kesehatan, dan perkembangan kemajuan pembangunan. Pemerintah kemudian merenovasi pasar hingga mencapai bentuk seperti yang sekarang ini, dengan pelaksana PT. Sahid yang bermitra dengan Bank Bumi Daya. Peresmianya dilakukan oleh Presiden Soeharto pada 7 Juni 1971 dengan nama tetap Pasar Klewer.

Keadaan pasar Klewer yang berkembang sangat pesat, akibatnya memancing animo pedagang untuk berjualan di lingkungan pasar Klewer, sehingga keberadaannya sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas dan mengganggu pedagang yang mempunyai Surat Ijin Penempatan (SIP). Untuk mengatasi hal tersebut oleh Pemkot Solo R. Hartomo, pada tahun 1985 membangun pasar Klewer Timur yang letaknya berhimpitan dengan pasar Klewer lama, peresmian dilakukan oleh Gubernur Jawa Tengah H.M Ismail pada 17 Desember 1986 (<http://labucyd.blog.uns.ac.id/2009/04/16/profil-pasar-klewer/>).

Semakin berkembangnya pasar Klewer banyak pedagang yang bersal dari luar daerah Solo berkunjung ke pasar Klewer. Maka, tidak jarang pengunjung kesulitan mencari informasi tentang pasar berkaitan dengan kios, barang dagangan yang dicari, atau kehilangan rombongan, atau pencopetan dan lain sebagainya. Sehingga, banyak pengunjung dan pedagang yang mengeluhkan hal tersebut pada dinas pasar. Maka oleh dinas pasar melalui HPPK (Himpunan Pedagang Pasar Klewer) yaitu Haji Mohammad Hadi yang menjabat sebagai penasihat HPPK sekaligus pedagang pasar Klewer berinisiatif mendirikan radio, yang sekarang dikenal dengan nama Radio Gapura Klewer.

Merujuk pada informasi dari Metronews dalam Oasis (Kamis, 6 Agustus 2009 16:11 WIB) disebutkan bahwa Pasar Klewer adalah pasar tradisional, namun dinamika para pedagangnya mengikuti perkembangan jaman. Maka untuk menyikapi perubahan jaman didirikanlah RGK (Radio Gapura Klewer). Radio

Gapura Klewer menjadi media informasi bagi komunitas Pasar Klewer sekaligus media hiburan ditengah ramainya pasar klewer setiap harinya.

A.2. Lokasi Pasar Klewer

Pasar Klewer terletak di kelurahan Gajahan, kecamatan Pasar Kliwon, tepatnya di sebelah Selatan Masjid Agung atau di sebelah Barat Gapura Kraton Kasunanan Surakarta.

Pasar Klewer merupakan aset Kota Surakarta yang berdiri diatas tanah seluas 12.950 m². Tanah tersebut merupakan tanah eks Swapraja/Pasar Slompretan yang kemudian dikuasai Pemerintah Kota Surakarta dengan status Hak Pakai.

GAMBAR 1

Pasar Klewer Surakarta



B. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

B.1. Sejarah Radio Gapura Klewer

Selama penelitian, peneliti mendapatkan banyak informasi terkait Radio Gapura Klewer maupun latar belakang penyiar RGK secara khususnya. Peneliti memperoleh banyak informasi tentang RGK secara keseluruhan dari bagian dokumentasi RGK, sayangnya data yang dimiliki oleh bagian dokumentasi RGK tidak menjelaskan secara spesifik mengenai sejarah Radio Gapura secara keseluruhan. Maka untuk melengkapi data yang peneliti butuhkan, peneliti melakukan wawancara dengan Lusya Caritas selaku Asisten Direktur Utama sekaligus penyiar RGK.

Radio Gapura Klewer berdiri pada bulan april 1992 oleh Haji Mohammad Hadi. Sebelum mendirikan Radio Gapura Klewer, H. Mohammad Hadi adalah pedagang di pasar klewer dan menjadi penasihat di HPPK (Himpunan Pedagang Pasar Klewer). Pada awalnya Radio Gapura didirikan hanya untuk meramaikan pasar. Sebab, selain pedagang, pengunjung sering mengeluh kepada Himpunan Pedagang Pasar Klewer (HPPK) atas sulitnya mencari informasi seputar Pasar Klewer. Haji Mohammad Hadi selaku pemilik Radio Gapura Klewer mengawali modalnya dengan *tape*, *mix*, dan alat-alat penyiaran yang masih minim. Pada tahun 1980, Radio Gapura sudah berdiri namun tidak ada yang mengelola dan mengalami stagnansi. Pada saat itu RGK dikelola oleh para pedagang pasar, oleh anak-anak muda sebagai media untuk belajar penyiaran. Namun, fasilitas yang tidak memadai menjadikan RGK

mengalami kekosongan pengelolaan. Maka, pada tahun 1992 Radio Gapura bekerjasama dengan dengan Puri Suara Promotions Group (Singosaren Plasa), Suara Benteng Promotions (BTC), Puja Sari (Sriwedari) dan dikelola oleh alm Sumarno. RGK bergabung dengan tiga radio disekitarnya untuk saling membantu dalam permasalahan pembiayaan operasional. Pada tahun 1996 Radio Gapura berdiri sendiri dan tidak bekerjasama dengan radio disekitarnya. Kemudian, H.Mohammad Hadi menunjuk Susilo Muslich yaitu pimpinan Radio ABC untuk mengelola Radio Gapura Klewer. Pada tahun 2009 Susilo Muslich mengundurkan diri karena sudah tua dan dikelola oleh Lusia Caritas dan kawan-kawan. Lusia Caritas dan empat anggota kawan-kawannya yang lain mulai mengelola RGK dengan bekal modal awal dari Haji Mohammad Hadi yaitu peralatan penyiaran yang masih minim hingga saat ini Radio Gapura dikenal oleh masyarakat luas.

Radio Gapura Klewer Promotions sebagai Radio Komunitas Pasar Klewer yang berada di frekuensi 97.3 FM dengan cakupan wilayah sekitar Pasar Klewer Solo (radius kurang lebih satu kilometer). Radio Gapura Klewer lebih mengutamakan penggunaan speaker dalam penyiarannya atau biasa disebut radio kabel. Frekuensi 97.3 FM yang mulai diperoleh pada tahun 2005 difungsikan oleh pendengar pada saat terjadi gangguan atau kerusakan speaker. Meskipun Radio Gapura Klewer berada pada frekuensi 97.3 FM, radius siaran RGK hanya satu kilometer karena ERP (*Effective Radiated Power*) Radio Gapura 5 Watt.

RGK hadir di komunitas Klewer untuk memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pengunjung, sarana untuk menyampaikan informasi dari

pemerintah/HPPK (Himpunan Pedagang Pasar Klewer) kepada para anggota (pedagang) dan sarana hiburan.

B.2. Visi dan Misi

Visi Radio Gapura Klewer adalah memberdayakan masyarakat menciptakan keadilan dan kesetaraan, menghilangkan atau paling tidak mengurangi dominasi ideologi dan kekuasaan kelompok tertentu terhadap kelompok-kelompok lain.

Misi Radio Gapura adalah menyediakan layanan bagi kepentingan publik dan menghidupkan Pasar Klewer sekaligus menjadi media informasi dan sosialisasi bagi komunitas Pasar Klewer.

B.3. Logo Radio Gapura Klewer



Warna biru memberi makna warna angkasa sehingga, Radio Gapura Klewer digambarkan selalu jaya di udara walaupun radio komunitas dan radio kabel. Gambar gapura di sebelah kiri menggambarkan Radio Gapura sebagai pintu masuk ke udara dan selalu jaya diudara.

B.4. Sumber Dana

Radio Gapura digolongkan oleh pedagang pasar Klewer sebagai radio komunitas. Radio Gapura Klewer dianggap sebagai media informasi dan wadah untuk menyalurkan aspirasi pedagang di pasar. Radio Gapura dalam

pengelolaannya tentu saja membutuhkan biaya operasional. Namun, tidak ada partisipasi dari komunitas maupun dinas pasar secara materiil maupun non-materiil (terlibat dalam proses pengelolaan). Sehingga, untuk menutup anggaran kebutuhan secara operasional, Radio Gapura menawarkan iklan komersial yang disiarkan setiap harinya. Beberapa diantaranya sumber dana Radio Gapura berasal dari kartu pendengar, informasi/pengumuman, *adlibs*, iklan setiap bulannya, karaoke di program acara Gapura. Radio Gapura membuka kesempatan menjadi media promosi dan publikasi secara komersial dan sukarela bagi komunitas.

Perbedaan Radio Gapura dengan radio komunitas non profit lainnya, sumber dana Radio Gapura memang hanya mengandalkan pemasukan iklan, seperti yang tertulis pada paragraf di atas. Apabila radio komunitas yang lainnya bisa mendapatkan dana dengan iuran anggota, Radio Gapura tidak. Pada wawancara dengan Asisten Direktur Radio Gapura, Lusia Caritas, kesulitan Radio Gapura untuk diberlakukannya iuran adalah tidak adanya anggota dari pedagang Pasar Klewer yang terlibat dalam pengelolaannya.

B.5. Struktur Organisasi

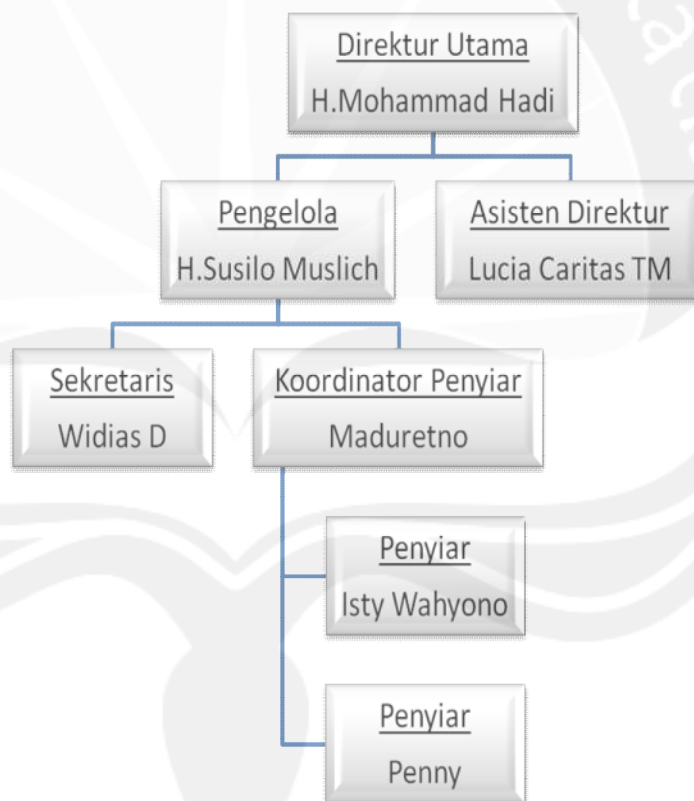
Radio Gapura Klewer didirikan oleh individu atau perorangan oleh Haji Mohammad Hadi dan H.Susilo Muslich sebagai pengelolanya. Radio Gapura Klewer sebagai radio yang berbasis pada komunitas dikelola oleh lima orang karyawan. Karyawan yang terlibat dalam Radio Gapura Klewer sebelumnya sudah memiliki latar belakang dunia penyiaran, sehingga memudahkan Gapura dalam proses pengelolaannya.

Dalam proses penyiarnya terdapat lima orang penyiar di Radio Gapura sekaligus merangkap jabatan dalam Radio Gapura. Secara keseluruhan, enam orang yang terlibat dalam Radio Gapura sekaligus menjadi marketing di Radio Gapura untuk mencari iklan. Susunan manajemen Radio Gapura Klewer tahun 1996 hingga sekarang adalah sebagai berikut:

GAMBAR 2

Susunan Tim Manajemen Radio Gapura Klewer

(Tahun 1996 – 2011)



Keterangan:

1. Direktur Radio Gapura Klewer : H.Mohammad Hadi

Radio Gapura dikelola oleh perorangan yaitu oleh Bapak Haji Mohammad Hadi. Direktur Utama adalah pimpinan di Radio Gapura dan penanggung jawab keseluruhan kegiatan di Radio Gapura.

2. Pengelola : H. Susilo Muslich

Pengelola Radio Gapura bertanggung jawab terhadap Radio Gapura.

3. Asisten Direktur Utama : Lucia Caritas TM²

Asisten Direktur memegang kekuasaan penuh, manage administrasi, mem-*follow-up* ke klien, berkuasa penuh secara teknik dan operasional membuat program acara, melaporkan keuangan Radio Gapura Klewer.

4. Sekretaris : Widias D

Sekretaris bertugas mencatat order iklan dan melaporkan bukti siaran, iklan, dan tagihan-tagihan iklan.

5. Koordinator Penyiar : Maduretno

Koordinator penyiar bertugas membuat jadwal dan mengatur pergantian jadwal penyiar, membuat laporan jam penyiaran, dan membuat SP (Surat Peringatan) untuk penyiar yang tidak memenuhi tanggung jawabnya.

6. Penyiar : Penny dan Isty Wahyono

Penyiar dalam Radio Gapura Klewer adalah penyiar *part time* dan hanya bertugas siaran sesuai jadwal siarannya.

² Profil penyiar lihat lampiran

B.6. Deskripsi Program Acara

Radio Gapura memiliki program acara yang tetap untuk setiap harinya tidak seperti radio pada umumnya yang memberikan program acara berbeda setiap harinya. Setiap harinya terdapat delapan program acara yang sama setiap harinya, yaitu:

1. *Breaking News*

Breaking News menyampaikan *soft news*, misalnya informasi dari HPPK (Himpunan Pedagang Pasar Klewer), informasi dari Pemerintah Kota terkait *Car Free Day*, informasi dari Dinas Kesehatan.

2. Lagu *Request*

Radio Gapura menyediakan kartu pendengar atau pendengar langsung mendatangi studio di lantai 2 Pasar Klewer untuk *request* lagu yang diinginkan.

3. Lagu Daerah

Selain lagu-lagu pop, lagu *hits*, Radio Gapura juga memutar lagu keroncong, dangdut, campursari.

4. Karaoke

Pada pukul 14.00 WIB, Radio Gapura membuka kesempatan bagi pendengar untuk berkaraoke. Pada program ini, pendengar Radio Gapura bisa berkaraoke secara On Air.

5. Adzan Dzuhur dan Adzan Ashar

Pada pukul 12.00 WIB dan 15.00 WIB Radio Gapura memutar Adzan Dzuhur dan Adzan Ashar.

6. Lagu Kristiani

Pemutaran lagu-lagu kristiani diputar setiap hari minggu.

7. Karkol

Karkol adalah panggilan untuk pengemudi, pengunjung, apabila ada kesalahan parkir.

8. *Stop Press*

Stop Press adalah program news yang mendatangkan narasumber. Misalnya, Lembaga Informasi, Universitas Swasta maupun Negri, Radio Komunitas, Dekominfo.

Selain itu Radio Gapura juga memiliki program acara yang tidak tetap biasanya melibatkan kerjasama dengan pihak yang terkait dalam program diantaranya adalah:

1. *Blocking Program*

Kerjasama dengan farmasi untuk memutar sandiwara silat, melo drama, atau pemutaran serial ketoprak dan wayang orang pada jam-jam efektif, yang tidak diisi dengan iklan kecuali *Time Signal* atau *Call Sign*.

2. Ticket BOX

Kerjasama dengan EO (*Event Organisator*) yang mengadakan sepeda santai, jalan sehat, kontes, dsb. Radio Gapura melakukan penjualan tiket untuk acara tersebut.

3. Kuis

4. Informasi dan Pengumuman

- Info pengajian dari masjid setempat
- Berita duka
- Info misa dari gereja/ vihara setempat
- Info dari bank setempat
- Discount Supermarket setempat
- Berita kehilangan (STNK), dompet berisikan surat-surat penting
- Kerjasama dengan radio RSPD untuk berita kehilangan

B.7. Data Media

Nama : Radio Gapura Klewer

Frekuensi : 97.3 Mhz / 97.3 FM

ERP : 5 Watt

Call Station : GAPURA

Slogan : Media Informasi dan Promosi Bisnis

Alamat Studio : Studio Lantai Atas FF 01 Pasar Klewer

Phone : 0271 (641451)

GAMBAR 3

Radio Gapura Klewer



GAMBAR 4

Studio Radio Gapura Klewer





GAMBAR 5

Speaker Radio Gapura di Sudut Pasar

